

## RINGKASAN

### **PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAN EKSTRAK AIR KULIT BATANG *Artocarpus champeden* Spreng TERHADAP ENZIM SGPT DAN SGOT MENCIT**

Penggunaan tanaman obat sebagai obat alternatif dalam pengobatan oleh masyarakat semakin meningkat sehingga diperlukan penelitian untuk membuktikan khasiat dan keamanan tanaman obat tersebut. Salah satu tanaman obat yang banyak dipakai oleh masyarakat adalah cempedak (*Artocarpus champeden* Spreng) dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keamanan tanaman tersebut dengan mengukur kadar enzim SGPT dan SGOT pada mencit.

Pada penelitian ini digunakan mencit jantan sebagai binatang percobaan yang dibagi menjadi 4 kelompok, dimana 3 kelompok diberi bahan uji dan 1 kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 6 ekor. Bahan uji diberikan dalam bentuk suspensi CMC-Na 0,5 % sebanyak 1 ml peroral, sekali sehari selama 1 bulan. Kelompok perlakuan pada ekstrak etanol kulit batang *Artocarpus champeden* Spreng adalah dosis 77,75 mg ekstrak / kgBB mencit (dosis lazim); 388,75 mg ekstrak / kgBB mencit (5 x dosis lazim); 777,75 mg ekstrak / kgBB mencit (10 x dosis lazim), sedangkan untuk kelompok perlakuan pada ekstrak air kulit batang *Artocarpus champeden* Spreng adalah dosis 90,15 mg ekstrak / kgBB mencit (dosis lazim); 450,75 mg ekstrak / kgBB mencit (5 x dosis lazim); 901,5 mg ekstrak / kgBB mencit (10 x dosis lazim).

Perlakuan tersebut dilakukan setiap hari, selama 1 bulan. Setelah 1 bulan diambil darah mencit kemudian disentrifuge sehingga terpisah serumnya. Serum tersebut diambil dan direaksikan dengan pereaksi Kit ALAT (Alanin Amino Transferase) untuk enzim SGPT, sedangkan enzim SGOT menggunakan pereaksi Kit ASAT (Aspartat Amino Transferase). Kemudian diamati serapannya pada panjang gelombang 340 nm, dihitung aktivitas enzim SGPT dan SGOT-nya. Data yang diperoleh dianalisa dengan uji Anava (One Way).

Hasil yang didapat menyatakan bahwa ekstrak air dan ekstrak etanol kulit batang *Artocarpus champeden* Spreng tidak menimbulkan peningkatan kadar enzim SGPT dan SGOT mencit.

Berdasarkan penelitian di atas maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar (1) melakukan penelitian dengan dosis lain dan dalam waktu yang lebih lama; (2) melakukan penelitian dengan binatang percobaan yang lain; (3) melakukan penelitian dengan menggunakan parameter enzim yang lain.

## ABSTRACT

### **The Influence of Ethanol and Water Extracts of *Artocarpus champeden* Spreng on The SGPT- and SGOT-Enzym of Mice**

The use of plants as alternative medicine in disease treatment by the community is highly improved so that require a study that proves the virtue and safety of the medicine. One of plants with medical virtue widely used by the community is cempedak (*Artocarpus champeden* Spreng), and the study was conducted for knowing the safety of using the plant by measuring SGPT and SGOT enzym levels of mice.

On this research, male mice as laboratory animal was divided into four groups; the first three groups as treated groups, and the remain as control group. The treated groups were given with extracts in the form of suspension in CMC-Na 0,5% by the dose 1 ml, once a day for a month.

After a month, the tested mice blood was collected and reacted with ALAT and ASAT Kit reagent, and then photometrically observed with the wavelength of 340 nm to count the SGPT and SGOT levels. The data then analyzed using One Way ANOVA test.

The conclusion is that ethanol and water extracts did not influence the level of SGPT and SGOT enzym of mice.

**Keywords:** *Artocarpus champeden* Spreng, Ethanol and Water Extracts, SGPT and SGOT enzyme levels.